

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja pusat-pusat pertanggungjawaban dan memudahkan pengendalian atas hasil dan biaya yang menjadi tanggung jawab manajer yang bersangkutan, Samryn (2001:258). Akuntansi pertanggungjawaban sangat perlu diterapkan pada perusahaan/industri yang kegiatan operasi serta unit usahanya banyak, karena memungkinkan perusahaan untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, kemudian mengetahui unit yang bertanggung jawab atas aktivitas tersebut serta menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efisien.

Akuntansi pertanggungjawaban yang baik dalam penerapannya harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas, karena dengan wewenang ini akan menimbulkan adanya tanggung jawab. Akuntansi pertanggungjawaban juga merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang mengumpulkan serta melaporkan informasi akuntansi untuk masing-masing pusat pertanggungjawaban, baik berupa rencana maupun yang sudah terjadi. Sedangkan laporan yang dihasilkan oleh pusat pertanggungjawaban disebut laporan pertanggungjawaban.

Sehubungan dengan itu, tujuan dibuatnya informasi akuntansi pertanggungjawaban adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Motivasi karyawan untuk berusaha, dipengaruhi oleh nilai penghargaan dan kemungkinan usaha akan diberi penghargaan.

Menurut Manullang (2001:194), motivasi merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain (bawahannya). Sedangkan menurut Mulyadi (2001:177), pengertian motivasi adalah suatu proses prakarsa dilakukannya suatu tindakan secara sadar dan bertujuan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa orang akan memiliki motivasi untuk berusaha jika ia memiliki nilai penghargaan yang tinggi atau berkeyakinan bahwa suatu kinerja akan diberi penghargaan adalah tinggi jika sesuai dengan yang ditetapkan.

Dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban yang baik dan memadai akan membantu perusahaan dalam melaksanakan operasi perusahaan dengan efisien dan efektif, sehingga tujuan perusahaan yang optimum dapat tercapai. Akuntansi pertanggungjawaban juga sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan setiap manajer, sehingga akan dibentuk landasan terciptanya suatu sistem pengukuran prestasi kerja. Jika akuntansi pertanggungjawaban diterapkan secara baik dan memadai, perusahaan dapat melihat seberapa besar perubahan yang telah dicapai setiap manajer. Apabila setiap manajer di perusahaan dapat mencapai jumlah sasaran atau target yang telah direncanakan sebelumnya, maka perusahaan dapat memberikan suatu penghargaan. Penghargaan tersebut nantinya akan memotivasi manajer untuk terus meningkatkan kinerjanya.

Penelitian mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi manajer pernah dilakukan oleh Fachri (2006), yang berjudul Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Motivasi Manajer Pusat Laba (survei pada hotel bintang empat di Bandung). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara

garis besar hotel-hotel bintang empat di Bandung telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara memadai sehingga memberikan pengaruh yang positif bagi para manajer. Bila dilihat persentase jawaban, responden menyatakan 85% akuntansi pertanggungjawaban telah memotivasi manajer sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Penelitian dalam skripsi ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Fachri (2006) mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi manajer pusat laba survei pada hotel bintang empat di Bandung, namun dalam penelitian ini variabel dependennya dipersempit menjadi pengaruh terhadap motivasi manajer saja, serta peneliti mencoba untuk melakukan survei pada industri pemanufakturan yang berada di Kota Batam. Menurut peneliti kota Batam merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah industri pemanufakturan yang banyak dan jumlah pekerja (manajer) yang banyak sehingga cocok untuk dijadikan objek penelitian.

Industri manufaktur menurut <http://id.wikipedia.org/wiki/Manufaktur> adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan satu medium proses untuk mengubah bahan baku atau mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Banyak aktivitas yang terjadi dalam industri manufaktur, semua aktivitas tersebut menuntut kesiapan, kecermatan dan keterampilan dari tenaga kerja yang memadai, hal ini dikarenakan tingkat pertumbuhan dan persaingan dunia bisnis saat ini mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh ke depan guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaannya.

Sebagai industri manufaktur yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan agar dapat tetap eksis dan dapat terus berkembang dalam melaksanakan misi dan tujuannya maka perusahaan perlu menciptakan suatu sistem manajemen yang berorientasi pada operasi yang efisien dan efektif. Operasi yang efisien dan efektif dapat terwujud dengan memperkerjakan sumber daya manusia yang berkualitas, cermat dan memiliki keterampilan yang memadai, karena itu motivasi manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkannya dalam mencapai tujuan organisasi menjadi dominan.

Dengan adanya kemungkinan bahwa usaha akan diberi penghargaan serta penilaian manajer atas penghargaan tersebut maka dapat dipastikan manajer akan termotivasi untuk bekerja sebaik-baiknya dalam meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi manajer” (Survei pada industri pemanufakturan di Batam).**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi iniyang menjadi rumusan masalahadalah:Apakah Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruhpositif terhadap Motivasi Manajer.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi manajer.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penulis tentang sistem akuntansi pertanggungjawaban. Karena penelitian ini erat hubungannya dengan mata kuliah Sistem Pengendalian Manajemen dan Akuntansi Manajemen.
2. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, diharapkan para pengambil kebijakan maupun pihak-pihak yang berkempetingan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan dalam mengembangkan lebih dalam mengenai akuntansi pertanggungjawaban.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuandan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menguraikanteori-teori tentang pengertian akuntansi pertanggungjawaban, tujuan dan manfaatakuntansi pertanggungjawaban, faktor-faktor yang menunjang efektivitas akuntansi pertanggungjawban. Pengertian pusat pengertian biaya terkendali dan tidak terkendali, klasifikasi dan kode rekening untuk akuntansi pertanggungjawban, pengertian anggaran, pengertian motivasi, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini meliputi metode penelitian yang digunakan, jenis, populasi dan sampel penelitian, kemudian variabel penelitian, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, metode analisis data/ pengujian instrumen yang digunakan serta pengujian terhadap hipotesis.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan dan hasil analisis hipotesis serta permasalahan yang telah diteliti, sehingga akan menghasilkan suatu penilaian atas keadaan yang terjadi pada objek penelitian tersebut.

BAB V: Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil analisis dan evaluasi yang dilakukan. Kemudian mencoba memberikan saran-saran yang dapat diterapkan dalam perusahaan serta keterbatasan penelitian.